

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan salah satu dari banyak factor terpenting bagi keberhasilan organisasi di dunia yang saling terhubung saat ini. Sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Akibatnya, bisnis perlu merencanakan cara untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia mereka untuk tumbuh dan mewujudkan tujuan mereka.

Pada kenyataannya, ada banyak sumber daya manusia yang terlibat dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, dari perspektif yang lebih mikro, Sumber Daya Manusia merupakan aspek terpenting dari suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Karena didirikan oleh manusia dan terus berkembang berkat upaya manusia, keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi memberikan arti dan nilai yang besar bagi masyarakat.

Kemampuan Organisasi untuk berinovasi dan memberikan nilai kepada pelanggan berada di pundak departemen Sumber Daya Manusiannya. Sistem pendidikan, termasuk sekolah formal, diatur sedemikian rupa sehingga diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang nantinya akan ambil bagian dalam memajukan bangsa. Guru memainkan peran penting dalam memastikan bahwa proses belajar mengajar yang efektif dipraktikkan di kelas.

Pada akhir tahun 2019 indonesia diguncang dengan adanya pandemi yang menyerang semua sektor perekonomian hingga Pendidikan. Untuk alasan ini, pemerintah telah memutuskan untuk tinggal di dalam dan tidak melakukan apa-

apa. Kemendikbud juga menggalakkan pendidikan mandiri, termasuk belajar di rumah dengan bantuan media elektronik.

Dengan adanya sistem pembelajaran secara online atau daring tidak selamanya proses tersebut berjalan dengan lancar, mulai dari kurangnya pengawasan dari guru, kedisiplinan, dan juga siswa kurang bisa mengatur waktu sendiri untuk belajar. Berbeda saat siswa belajar disekolah secara langsung dimana siswa dididik secara disiplin dan teratur sesuai dengan jadwal yang telah diberikan. Selain itu siswa juga mengalami kendala di akses untuk pelajaran online yaitu perangkat handphone yang kurang memadai ataupun kurang bagusnya jaringan untuk menangkap sinyal saat pelajaran daring dilaksanakan sehingga membuat siswa kurang bisa menangkap pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru-guru siswa. Hal ini menjadikan kurang semangatnya belajar siswa dan kurangnya motivasi dari guru membuat menurunnya prestasi belajar siswa.

Seorang guru dalam situasi ini harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup di semua bidang yang berkaitan dengan pengajaran di kelas dan pembelajaran siswa. Minat berfungsi sebagai faktor pendorong dalam pengaturan pendidikan. Mereka yang sungguh-sungguh berinvestasi dalam pendidikan mereka akan terus meluangkan waktu dan upaya yang diperlukan untuk berhasil, berbeda dengan siswa yang hanya menghadiri kelas karena disuruh. Seperti yang dinyatakan oleh Khodijah (2014) dalam [1] menegaskan bahwa ada dua jenis pengaruh eksternal pada pembelajaran, yang pertama adalah elemen internal pelajar (seperti biologi dan psikologi mereka) dan yang kedua adalah lingkungan pelajar (yang mencakup pengaruh sosial dan non-sosial).

Hasil akhir dari inisiatif pendidikan adalah peningkatan kinerja akademik (Ramadhan & Winata, 2016). Keberhasilan dalam hal ini dapat diukur dengan prestasi belajar [2]. Salah satu cara untuk mengetahui atau mengukur kualitas dan prestasi belajar siswa yaitu dengan melihat prestasinya yang tertulis di rapor siswa. Rapor merupakan tolok ukur penguasaan pelajaran akademik siswa merupakan hasil dari belajar siswa.

Beberapa elemen, baik internal maupun eksternal siswa itu sendiri, berkontribusi pada keberhasilan akademik mereka. Keadaan internal seseorang adalah yang muncul dari dalam. Kesehatan fisik, preferensi pribadi, fokus dan dorongan, ketajaman mental, stamina emosional, dan aspek internal lainnya semuanya berperan. Di sisi lain, elemen eksternal adalah elemen yang tidak ada di dalam diri orang tersebut. Variabel lingkungan termasuk di rumah, di sekolah, di lingkungan sekitar, dan di dunia yang lebih luas, serta berlalunya waktu.

Faktor internal siswa juga mempengaruhi prestasi akademiknya. Misalnya nilai rapor siswa SMK Negeri 3 Malang mengalami penurunan Karena kurangnya motivasi, kurangnya perhatian dan komunikasi antara guru dan siswa. Kelelahan juga berperan dalam membantu keberhasilan belajar siswa. Tentu saja, adalah tugas orang tua untuk membimbing anak di rumah. Agar mereka selalu bisa berolahraga secara fisik, tetap sehat mental dan menjaga mereka dengan baik.

Selain itu, unsur faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa tidak kalah pentingnya. Lingkungan di rumah, di kelas, di lingkungan sekitar, dan di dunia yang lebih luas, serta berlalunya waktu, semuanya berperan. Secara tidak langsung, keberhasilan seorang siswa terkait dengan kualitas

kehidupan rumah tangganya. Tentu saja, keluarga yang dimaksud adalah baik, menyediakan lingkungan pengasuhan yang membantu anak-anak tumbuh cerdas dan kuat.

Iklim sekolah menjadi pertimbangan selanjutnya. Yang penting, lingkungan sekolah adalah yang kedua setelah rumah sendiri. Melalui pengajaran di kelas, siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman di bawah pengawasan seorang pendidik. Guru di Indonesia seharusnya menjadi teladan bagi perkembangan moral, intelektual, dan emosional yang akan membantu negara makmur. Prestasi akademik yang unggul dapat dikaitkan dengan keseimbangan yang sehat antara pikiran anak dan dunia di sekitarnya, khususnya hubungan anak dengan orang-orang terdekatnya. Orang tua dan pendidik harus memperhatikan kesejahteraan emosional anak-anak mereka.

Perhatian orang tua dan akademis harus diberikan pada bagaimana anak-anak terhubung dengan lingkungan mereka karena bahkan siswa yang sukses mungkin tidak memiliki hubungan positif dengan lingkungan mereka. Alokasi waktu yang dihabiskan untuk belajar dipengaruhi tidak hanya oleh konteks di mana seorang anak dibesarkan, tetapi juga oleh konteks di mana mereka tinggal.

Dalam hal kesuksesan akademis, ada korelasi kuat antara faktor pribadi dan lingkungan. Guru memainkan peran penting dalam proses pendidikan karena mereka memiliki kesempatan unik untuk membentuk dan membentuk keterampilan kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa mereka untuk kemajuan masyarakat pada umumnya.

Terbukti dengan temuan wawancara singkat dengan siswa kelas XII bernama Aflah, prestasi belajar siswa memang menurun selama wabah. Semua kembali ke dasar-dasar kualitas belajar, motivasi, dan kebiasaan belajar. Selain itu, pemahaman siswa terhadap instruksi online (online) yang disampaikan guru berkurang ketika mereka memiliki pilihan untuk mengerjakan tugas sekolah dari rumah. Menurut wawancara yang dilakukan oleh Wakil Kepala Bidang Kurikulum Ibu Tholiah, S.Pd., M.Pd., siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran tatap muka. Karena sudah cukup lama siswa belajar online, mereka lebih termotivasi saat mengikuti pembelajaran tatap muka. Untuk itu, penulis berusaha menganalisis beberapa “Faktor-Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Negeri 3 Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

pada pembahasan masalah yang muncul di latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan yakni faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar Siswa di SMK Negeri 3 Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari uraian perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yakni untuk menganalisis dan mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar Siswa di SMK Negeri 3 Malang.

1.4 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada masalah yang muncul langsung dari masalah yang dikemukakan, yakni masalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada SMK Negeri 3 Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini akan terbagi dari beberapa subkategori seperti poin-poin dibawah ini.

1. Secara Teoritis

Studi ilmiah menganalisis faktor-faktor apa yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diharapkan mampu memberi manfaat dari penelitian ini.

2. Secara Praktis

Peneliti mengharapkan manfaat secara praktis bagi beberapa kalangan yang membaca penelitian ini sebagaiberikut:

a) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pencerahan tentang unsur-unsur yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b) Bagi siswa

Temuan penelitian ini diharapkan mampu memberi sumber pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

c) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini mampu dijadikan sebagai petunjuk atau studi dasar bagi peneliti dimasa depan pada bidang ini.